

## **Pengaruh Perputaran Kredit dan Perubahan Tingkat Suku Bunga pada *Return on Asset* Lembaga Perkreditan Desa Denpasar**

**I Made Candra Dedi Manuarsa, Didied Poernawan Affandy**

Universitas Brawijaya

\*Correspondence: [dedimanuarsaa@gmail.com](mailto:dedimanuarsaa@gmail.com), [affandy@ub.ac.id](mailto:affandy@ub.ac.id)

### **ABSTRAK**

Lembaga Perkreditan Desa merupakan Lembaga pemberi pinjaman kredit kepada warga desa setempat yang diatur didalam PERDA Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2007. Sejak tahun 2018, profitabilitas LPD terus mengalami penurunan sehingga LPD berusaha meningkatkan profitabilitas pada tahun 2021 menggunakan pendekatan untuk melancarkan perputaran kredit dan melakukan perubahan pada suku bunga kredit LPD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kredit serta perubahan tingkat suku bunga pada *return on asset* LPD Denpasar. Penelitian ini menggunakan *risk theory of profit* sebagai landasan teori penelitian dengan mengambil sample jenuh sebanyak 35 LPD di Denpasar. Data yang dipakai adalah data panel yang dianalisis dengan bantuan Eviews 12. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan *risk theory of profit* yang menjelaskan hubungan positif perputaran kredit terhadap ROA dan perubahan tingkat suku bunga kredit yang mempunyai pengaruh negatif pada ROA LPD Denpasar.

**Kata kunci** : LPD; perputaran kredit; perubahan tingkat suku bunga kredit; ROA; *risk theory of profit*.

### **ABSTRACT**

*Lembaga Perkreditan Desa (LPD) serves as a credit lending institution to local villagers in accordance with Bali Province Regional Regulation Number 3 of 2007. As the continuous LPD profitability declines since 2018, the institution strives to boost its profitability in 2021 to improve its credit turnover and change the interest rates. this study aims to determine the effect of credit turnover and interest rate changes on the return on assets of LPD Denpasar, and employs the risk theory of profit as the research theoretical basis involving the saturated samples of 35 LPDs in Denpasar. The results of the panel data analysis utilizing Eviews 12 exhibit that this study conform to the risk theory of profit, revealing the positive correlation of credit turnover on ROA, and interest rates changes which have a negative effect on ROA.*

**Keywords** : LPD; credit turnover; interest rate changes; ROA; *risk theory of profit*.

### **PENDAHULUAN**

Pada tahun 1984, Pemerintah Bali menerbitkan Surat Keputusan (SK) Gubernur dengan nomor 972 Tahun 1984 yang mengatur pembentukan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Daerah Tingkat 1 Provinsi Bali. Inisiatif pendirian LPD telah dimulai dan keberadaannya diatur oleh Peraturan Daerah. Peraturan Daerah (PERDA) yang dimaksud adalah Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2007. LPD adalah lembaga yang didirikan untuk melayani kepentingan publik, terutama dalam aspek ekonomi di desa, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Pakraman. Prevalensi LPD pada masyarakat Desa Pakraman meningkat secara signifikan. Lembaga keuangan LPD dinilai mampu meningkatkan potensi dan membantu masyarakat desa Pakraman; misalnya LPD memfasilitasi dan membantu pembangunan pura, pelaksanaan pura, permodalan usaha UMKM, dan beasiswa pendidikan bagi masyarakat Desa Pakraman.

Salah satu lembaga yang bergerak dalam sektor keuangan, LPD perlu mendapatkan profitabilitas yang cukup agar LPD mampu untuk menjalankan aktivitas operasi secara berkelanjutan. Menurut Anggreni & Suardhika (2014) profitabilitas suatu lembaga keuangan LPD merupakan cerminan dari kemampuan LPD dalam menghasilkan keuntungan melalui kegiatan operasional lembaga tersebut. Menurut Kasmir (2014), Profitabilitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dalam periode tertentu. Semakin besar profitabilitasnya, semakin kuat

kemungkinan kelangsungan usahanya dan potensi masa depan yang cerah. LPD, profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA LPD yang tinggi akan menggambarkan keuntungan tinggi yang mampu diperoleh oleh LPD.

Menurut Kasmir (2014), periode perputaran kredit adalah rasio yang mengukur waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan kredit selama suatu periode atau frekuensi perputaran dana yang diinvestasikan dalam kredit selama suatu periode. Perputaran kredit menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola kredit agar dapat ditagih dan diakui sebagai pendapatan. Semakin tinggi perputaran kredit dari aktivitas penyaluran kredit menunjukkan baiknya LPD dalam meminimalisir risiko kredit yang terjadi pada operasional LPD dikarenakan risiko kredit akan timbul apabila terdapat kredit yang macet atau gagal bayar sehingga perputaran kredit yang tinggi menunjukkan kredit yang lancar dan keberhasilan LPD dalam memitigasi risiko kredit. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai perputaran kredit menemukan perbedaan hasil dari satu penelitian ke penelitian berikutnya. Menurut Sandal & Susila (2022); Lilis dkk (2021); dan Sundari dkk (2021), perputaran pinjaman mempunyai pengaruh yang baik dan cukup besar terhadap profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa. Sedangkan menurut Putri & dkk (2022); Pramarta & dkk (2018) menyatakan bahwa perputaran kredit dari hasil penyaluran kredit tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas LPD.

Lembaga keuangan yang bergerak sebagai penyalur dan penghubung ekonomi masyarakat, operasional LPD sangat bergantung dengan tingkat suku bunga dari LPD. Terdapat berbagai macam jenis suku bunga yang digunakan oleh LPD yakni suku bunga dana, suku bunga kredit serta suku bunga deposito. Penurunan ataupun kenaikan suku bunga mempengaruhi kegiatan operasional dan laba yang dapat diperoleh oleh LPD. Sebagai contoh apabila suku bunga kredit mengalami penurunan akan memicu nasabah untuk cenderung mengajukan kredit di LPD dan ini akan berdampak dengan minimnya risiko karena nasabah diberikan kemudahan dalam pelunasan kredit sehingga juga akan berdampak pada profitabilitas LPD. Jika suku bunga kredit mengalami peningkatan maka akan mempengaruhi profitabilitas LPD untuk mengalami peningkatan yang disebabkan tingginya return dari penyaluran kredit namun juga berisiko untuk terjadi kredit macet dikarenakan nasabah harus membayar angsuran lebih tinggi yang disebabkan kenaikan suku bunga kredit LPD. Penurunan dan kenaikan suku bunga dapat menimbulkan risiko suku bunga yang akan berdampak pada profitabilitas LPD. Semakin stabil kenaikan maupun penurunan suku bunga kredit maka semakin minim juga risiko suku bunga yang timbul dari aktivitas operasi LPD. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh perubahan suku bunga kredit terhadap ROA memiliki hasil yang beragam. Menurut Kalengkongan (2013), perubahan tingkat suku bunga kredit memiliki dampak yang positif dan berarti pada pertumbuhan ROA dalam sektor perbankan. Meskipun demikian, penelitian Anggreni & Suardhika (2014) menemukan bahwa suku bunga kredit memiliki dampak yang merugikan dan signifikan terhadap pertumbuhan ROA.

LPD Denpasar mengalami penurunan profitabilitas setiap tahunnya sejak tahun 2018 terutama dikarenakan pandemi Covid-19 pada tahun 2020 yang menimbulkan tidak hanya LPD namun seluruh industri perbankan mengalami penurunan profitabilitas. Dikutip dari Bali Bank News (2021), LPD Denpasar mengalami penurunan profitabilitas sejak tahun 2018 sehingga pada tahun 2021 LPD Denpasar mengambil keputusan untuk menurunkan suku bunga kredit yang sebelumnya 14%-16% menjadi 13-14% dan menggunakan berbagai pendekatan kepada nasabah untuk melunasi pinjaman kredit nasabah agar kredit yang disalurkan LPD menjadi lebih lancar sehingga diharapkan melalui strategi ini LPD dapat mengalami peningkatan profitabilitas pada periode mendatang sebesar 3%-5%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kredit dan perubahan suku bunga terhadap *return on asset* (ROA) Lembaga Perkreditan Desa Denpasar.

### *Tinjauan Pustaka*

#### *Risk theory of profit*

*Risk theory of profit* merupakan teori yang dikembangkan Hawley (1893) yang menjelaskan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan akan sejalan dengan risiko perusahaan namun dengan catatan risiko yang mampu dimitigasi oleh perusahaan. Teori ini sebelumnya digunakan dalam penelitian Rais dkk (2023) yang mendukung pandangan *risk theory of profit* dimana perusahaan yang berisiko tinggi memiliki profitabilitas yang tinggi.

#### *Return on asset*

*Return on assets* (ROA) adalah perbandingan yang dimanfaatkan oleh pengusaha untuk menilai kapasitasnya dalam menghasilkan profit dari total harta yang dimilikinya. Menurut Muhibbah & Yunus

(2020) *return on assets* adalah salah satu indikator profitabilitas, karena return yang tinggi akan menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

#### *Perputaran kredit*

Perputaran kredit adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menagih kredit menjadi kas atau setara kas dalam satu periode. Andre *et al.*(2017) menyatakan bahwa perputaran kredit mencerminkan sejauh mana perusahaan efisien dalam mengurus kredit yang mereka pegang. Semakin tinggi perputaran kredit perusahaan terutama pada perusahaan penghimpun dana seperti LPD maka semakin kecil risiko kredit yang timbul akibat kredit macet.

#### *Perubahan Tingkat Suku Bunga Kredit*

Menurut definisi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), suku bunga kredit adalah tarif yang harus diserahkan oleh nasabah kepada bank sebagai imbalan atas pemberian fasilitas kredit oleh bank. Suku bunga kredit akan mempengaruhi keputusan masyarakat desa pakraman untuk menggunakan fasilitas kredit dari LPD. Jika suku bunga kredit LPD mengalami kenaikan, masyarakat cenderung kurang tertarik untuk menggunakan fasilitas kredit dari LPD dan begitu juga sebaliknya. Adanya perubahan suku bunga kredit menimbulkan terjadinya risiko suku bunga yang akan mempengaruhi kegiatan operasional dari LPD. Semakin fluktuatif suku bunga kredit LPD maka akan semakin besar risiko suku bunga yang dapat timbul pada aktivitas operasi LPD, maka dari itu perubahan suku bunga akan memproyeksikan risiko suku bunga yang dihadapi oleh LPD.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metodologi data panel. Data panel dimaksudkan pada observasi sampel dengan melihat performa sampel pada berbagai periode waktu (Gujarati, 2003). Dalam penelitian ini populasi berjumlah 35 LPD yang ada di Kota Denpasar, dan sampelnya mewakili seluruh populasi. Dalam studi ini, data dikumpulkan melalui metode dokumentasi, dengan informasi yang diambil dari laporan kinerja tahunan LPD. Data yang berhasil dikumpulkan mencakup performa penyaluran kredit LPD, suku bunga tahunan LPD, laba bersih LPD dan seluruh aset bersih LPD Denpasar selama periode 2019-2021. Variabel independen pada penelitian ini adalah *return on asset* sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini diturunkan dari risiko yang ada pada LPD yakni risiko kredit yang dapat dilihat dari perputaran kredit LPD dan risiko tingkat suku bunga yang dapat dilihat dari perubahan tingkat suku bunga kredit LPD.

## **HASIL**

**Tabel 1**  
**Uji Chow**

<b>Effects Test</b>	<b>Statistic</b>	<b>d.f.</b>	<b>Prob</b>
Cross-Section F	2,747	(34,680)	0,000
Cross Section Chi-square	90,779	34	0,000

Sumber: data olahan

*Probability* yang didapat pada hasil uji chow adalah sebesar 0,000 yang < dari 0,05 maka melalui hasil uji chow *fixed effect* merupakan model regresi yang tepat untuk data panel dalam penelitian ini. Temuan uji chow menunjukkan kalau *fixed effect model* lebih unggul, serta selanjutnya akan dilakukan uji Hausman.

**Tabel 2**  
**Uji Hausman**

<b>Test Summary</b>	<b>Statistic</b>	<b>d.f.</b>	<b>Prob</b>
Cross-Section F	0,298	2	0,862

Sumber: data olahan

*Probability* yang didapatkan melalui hasil uji Hausman yakni sebesar 0,862 > 0,05 menandakan kalau *random effect model* merupakan model regresi yang sesuai untuk data panel dalam penelitian ini.

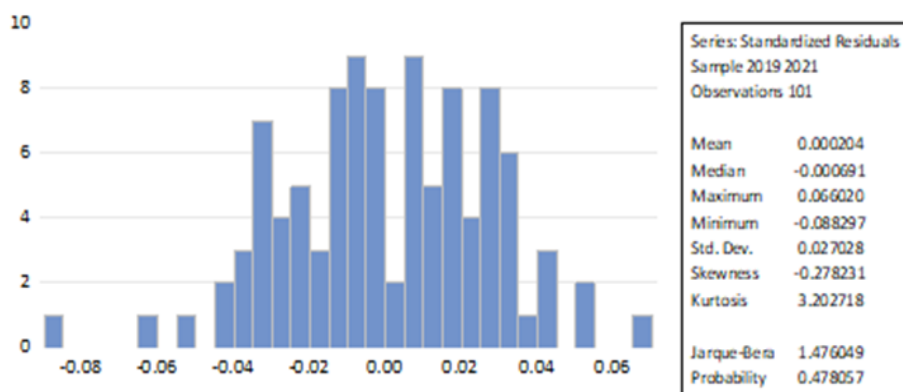
Hasil uji hausman menunjukkan kalau *random effect model* lebih disukai dan uji *logrange multiplier* akan dilanjutkan.

**Tabel 3**  
**Uji Logrange Multiplier**

	Cross-Section	Time	Both
Breusch-Pagan	14,00911 (0,00002)	0,026341 (0,87110)	14,03545 (0,00020)
Honda	3,74287 (0,00010)	-0,16229 (0,56450)	0,72447 (0,23440)
King-Wu	3,74287 (0,00010)	-0,16229 (0,56450)	0,72447 (0,23440)
Standardized Honda	3,74287 (0,00010)	-0,16229 (0,56450)	0,72447 (0,23440)
Standardized King-Wu	3,74287 (0,00010)	-0,16229 (0,56450)	0,72447 (0,23440)
Gourieroux, et al.	-	-	14,00911 (0,00030)

Sumber: data olahan

*Probability* yang didapatkan melalui hasil uji *logrange multiplier* yakni  $0,00002 < 0,05$ . Melalui hasil uji *logrange multiplier*, *random effect model* (REM) adalah model yang tepat buat meregresi data panel, serta uji normalitas dan multikolinearitas akan terus dilakukan.



Sumber: data olahan

**Gambar 1**  
**Grafik Histogram**

*Probability* yang didapatkan melalui histogram adalah sebesar 0,4781 yang  $>$  dari 0,05 maka dari itu bisa dinyatakan lolos uji normalitas dan akan dilanjutkan dengan uji multikolinieritas.

**Tabel 4**  
**Uji Multikolinearitas**

	Perputaran Kredit	Perubahan Tingkat Suku Bunga Kredit
Perputaran Kredit	1,00000	0,10666
Perubahan Tingkat Suku Bunga Kredit	0,10666	1,000000

Sumber: data olahan

Nilai dari koefisien korelasi antar variabel independen adalah sebesar 0,10666. Jika koefisien korelasi antara variabel independen kurang dari 0,85, maka kesimpulannya adalah tidak ada tanda-tanda multikolinearitas di antara variabel independen tersebut.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Random Effect Model.**

Variable	Coefficient	Std.Error	t-statistic	Prob.
C	0,0128	0,0071	1,8030	0,0743
Perputaran Kredit	0,0188	0,0052	3,6355	0,0004
Perubahan Tingkat Suku Bunga Kredit	-0,2563	0,0075	-3,3920	0,0010
R-squared				0,1769
Adjusted R-squared				0,1607
F-Statistic				10,9589
Prob.(F-Statistic)				0,0000

Sumber: data olahan

Melalui hasil uji *REM* jika dilihat pada bagian koefisien, perputaran kredit memiliki koefisien sebesar 0,0188 dan perubahan tingkat suku bunga memiliki koefisien sebesar -0,2563. Apabila terjadi kenaikan 10% pada rasio perputaran kredit di LPD Denpasar maka akan mempengaruhi nilai ROA sebesar 0,18% dan jika terjadi penurunan sebesar 10% pada nilai perubahan suku bunga kredit maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 2,56%. Koefisien dan t statistik dari perputaran kredit yang bernilai positif menandakan bahwa perputaran kredit memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan nilai ROA LPD Denpasar, sedangkan koefisien dan t statistik dari perubahan tingkat suku bunga bernilai negatif menandakan bahwa hubungan perubahan tingkat suku bunga dengan ROA LPD Denpasar adalah berkebalikan atau memiliki pengaruh negatif.

Nilai probabilitas dari F statistik melalui hasil uji regresi memiliki nilai 0,0000, Sebab probabilitas < 0,05 mengindikasikan bahwa setidaknya satu variabel independen berdampak signifikan pada variabel dependen. Koefisien determinasi atau *R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 17,69%. Hubungan antara perputaran kredit dan perubahan tingkat suku bunga kredit pada ROA LPD Denpasar hanya memberikan pengaruh sebesar 17,69% pada penelitian ini sedangkan 82,31% dari nilai ROA dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diselidiki dalam penelitian ini.

Berdasarkan Tabel 5 menghasilkan t statistik perputaran kredit sebesar 3,6355 dengan *probability* 0,0004 dan t statistik perubahan suku bunga kredit sebesar 3,058 dengan *probability* sebesar 0,0028. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan positif antara perputaran kredit dan ROA LPD Denpasar yang dibuktikan dari nilai t statistik yang bernilai positif serta *probability* yang < dari 0,05 menandakan kalau pengaruh perputaran kredit terhadap ROA adalah signifikan. Hasil ini sesuai dengan hubungan variabel yang dijelaskan melalui *risk theory of profit* yang menjelaskan bahwa perusahaan akan menghasilkan profitabilitas yang baik apabila perusahaan mampu memitigasi risiko yang dimiliki. Nilai perputaran kredit yang tinggi menunjukkan keberhasilan LPD Denpasar dalam memitigasi risiko yang dimiliki yakni risiko kredit karena perputaran kredit yang lancar meminimalisir risiko kredit yang disebabkan oleh timbulnya kredit macet, sehingga perputaran kredit yang tinggi dapat memberikan LPD profitabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perputaran kredit akan mempunyai pengaruh yang sama atau positif terhadap ROA LPD Denpasar. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sandal dan Susila (2022), yang menunjukkan bahwa perputaran kredit secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan Tabel 5 juga dapat diketahui terdapat hubungan negatif antara perubahan tingkat suku bunga kredit dan ROA LPD Denpasar. Hal ini dapat diidentifikasi dari nilai t statistik yang positif dan signifikansi yang kurang dari 0,05. Temuan ini sejalan dengan konsep Teori Manajemen Risiko Keuntungan, yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi jika mampu mengelola risiko dengan baik. Risiko suku bunga akan timbul apabila suku bunga kredit LPD mengalami perubahan yang tinggi dibandingkan periode sebelumnya, sehingga apabila perubahan tingkat suku bunga kredit kecil maka LPD Denpasar semakin dapat mengurangi risiko suku bunga yang dihadapi sebagai akibat dari penyaluran kredit LPD Denpasar. Perubahan kecil pada suku bunga akan mengurangi risiko suku bunga yang dihadapi, dan menurut Teori Risiko Laba, risiko yang dapat dimitigasi oleh perusahaan akan menghasilkan profitabilitas yang baik; Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perubahan suku bunga mempunyai dampak negatif terhadap ROA LPD Denpasar. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Anggreni & Suardhika (2014) yang menemukan kalau

tingkat suku bunga pinjaman memiliki dampak yang signifikan secara statistik dan berlawanan arah terhadap pertumbuhan ROA.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perputaran kredit mempunyai pengaruh yang positif terhadap *return on asset* LPD Denpasar dan perubahan tingkat suku bunga mempunyai pengaruh negatif terhadap *return on asset* LPD Denpasar. Nilai perputaran kredit yang tinggi akan memitigasi risiko kredit yang mungkin timbul dan risiko yang dapat dimitigasi akan meningkatkan profitabilitas LPD Denpasar sehingga hasil penelitian ini sejalan dengan *risk theory of profit*. Sedikit penyesuaian pada suku bunga kredit akan mengurangi risiko suku bunga, dan dengan risiko yang lebih kecil, profitabilitas LPD akan mengalami peningkatan, sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditemukan dalam teori risiko keuntungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andre, F., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Periode Tahun 2013-2015)
- Gujarati, D. 2003. *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain. Jakarta: Erlangga
- Hawley, F.B., 1893. *The Risk Theory Of Profit*. *The Quarterly Journal of Economics*, 7(4).
- Kalengkongan, G. 2013. Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 737–747
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan Keempat Belas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lilis, N. K., Widnyana, I. W., & Tahu, G. P. 2021. Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Kredit Dan Tingkat Pertumbuhan Simpanan Terhadap Profitabilitas di LPD Sekecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar.
- Muhibbah, M., & Yunus, T. S. 2020. Pengaruh Perputaran Kredit Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Summarecon Agung, Tbk. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 17(3), 464–476.
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa. Bali
- Pramartha, A. A. Ngr. M. Y., & Wirasedana, I. W. P. 2018. The Effect Of Credit Growth On Profitability With Credit Turnover Rate As Moderator Variable At LPD In Kecamatan Kediri Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, 1771.
- Putri, N. P. A., & Gama, A. W. S. 2022. Pengaruh Pengendalian Intern, Perputaran Kredit Dan Pertumbuhan Jumlah Nasabah Terhadap Profitabilitas LPD Di Denpasar Selatan Tahun 2017-2020.
- Rais, M., Manafe, H. A., & Man, S. 2023. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Pembiayaan Sebagai Variabel Intervening pada perbankan Syariah (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5)
- Ria Anggreni, M., & Made Sadha Suardhika, I. 2014. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sandal, M., & Susila, G., 2022. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Jumlah Nasabah Kredit Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi Profesi Undiksha*, 13(1).
- Sundari, A. et al. 2021. Pengaruh Perputaran Kas, Pertumbuhan Kredit, Perputaran Kredit, Kecukupan Modal, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas LPD. *Karma*, 1(1)